

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Nozlicious merupakan UMKM di bawah binaan Pokdarwis Medang yang berfokus pada penjualan produk makanan seperti cilok dan asinan. Dalam upaya meningkatkan kualitas produknya, Nozlicious telah melakukan sejumlah inovasi. Meskipun demikian, Nozlicious tetap mengalami penurunan daya beli dari konsumen. Setelah dilakukan analisis, diketahui bahwa salah satu penyebab penurunan tersebut adalah belum adanya identitas visual yang terstruktur dan konsisten. Padahal, *brand identity* penting dalam membangun citra merek, menciptakan daya tarik visual, serta membedakan produk dari kompetitor.

Untuk menjawab permasalahan tersebut, dilakukan perancangan identitas visual Nozlicious dengan mengacu pada metode tahapan perancangan dari Alina Wheeler. Proses dimulai dengan tahap *Conducting Research*, yaitu pengumpulan data melalui wawancara dan observasi. Selanjutnya, pada tahap *Clarifying Strategy*, ditentukan *brand positioning* dan dilakukan penyusunan *brand brief* melalui eksplorasi *mindmap* untuk menemukan 3 *keywords* utama. Dari *keywords* ini dirumuskanlah *big idea* yang menjadi gagasan utama dalam perancangan desain secara keseluruhan. Tahap ini kemudian dilanjutkan dengan membuat *moodboard*, yang menjadi referensi utama dalam pemilihan warna merek.

Tahap berikutnya adalah *Designing Brand Identity*, yaitu membuat identitas visual berupa logo, maskot, dan fotografi produk. Pada tahap *Creating Touchpoints*, identitas visual kemudian diaplikasikan ke berbagai media seperti *supergraphic*, kemasan, menu, *broadcast* WhatsApp, dan *template* Instagram. Pada tahap akhir, yaitu *Managing Assets*, seluruh elemen tersebut dirangkum dan dikelola dalam satu media terintegrasi berupa *Graphic Standard Manual* yang bertujuan untuk menjaga konsistensi penerapan identitas merek di masa mendatang.

Agar desain yang telah dirancang dapat terus digunakan secara berkelanjutan oleh pihak Nozlicious, aset desain tidak hanya diserahkan dalam bentuk *folder* Google Drive, tetapi juga disediakan dalam format yang lebih praktis, seperti *template* Canva dan Pixart. Hal ini mendukung kebutuhan konten media sosial, seperti *posting* Instagram dan desain WhatsApp *Broadcast*, mengingat Nozlicious terbiasa membuat konten menggunakan Canva. Pendekatan ini diambil karena pemilik Nozlicious bukan berasal dari latar belakang desain, sehingga penggunaan istilah-istilah desain profesional berpotensi menyulitkan. Oleh karena itu, disediakan pula penjelasan lisan mengenai cara penggunaan elemen desain, termasuk logo, identitas visual di media sosial, serta panduan pengaplikasian desain lainnya. Selain itu, *mockup* dan *prototype* visual juga disiapkan untuk membantu Nozlicious membayangkan bagaimana desain akan tampil dalam konteks nyata.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan MBKM *Cluster* Proyek Desa serta perancangan identitas visual UMKM Nozlicious, penulis memberikan saran yang dapat dijadikan pertimbangan bagi Universitas Multimedia Nusantara dan mahasiswa di masa mendatang. Saran ini diharapkan mampu memperkuat kegiatan MBKM *Cluster* Proyek Desa ini.

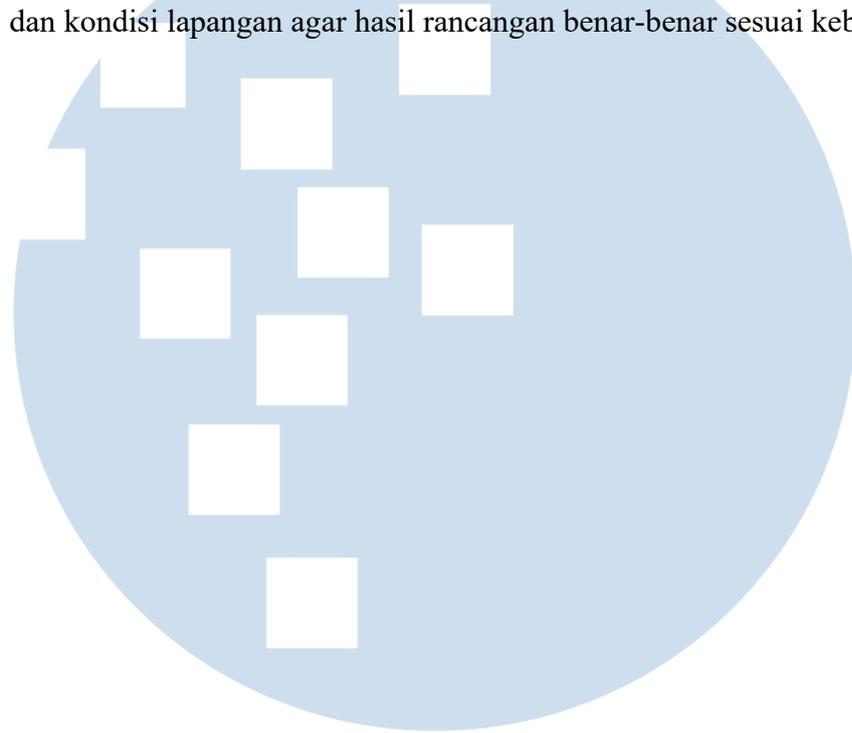
1. Bagi Universitas Multimedia Nusantara

Universitas diharapkan dapat terus mengembangkan program MBKM terkhususnya bagian sosialisasi teknis yang lebih terstruktur. Dengan perencanaan ini, pelaksanaan kunjungan riset di lapangan diharapkan dapat dilakukan secara kolektif, tidak secara individu atau per kelompok kecil yang berjalan sendiri-sendiri. Kunjungan bersama seperti ini dinilai lebih efektif dalam menciptakan koordinasi, memperkuat kerja sama tim, serta memudahkan komunikasi dengan pihak eksternal seperti Kelurahan atau pemilik UMKM.

2. Mahasiswa

Mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara yang akan mengikuti program MBKM Proyek Desa diharapkan dapat mempersiapkan diri secara matang. Berdasarkan pengalaman penulis, keberhasilan proyek sangat

dipengaruhi oleh kemampuan mahasiswa dalam mengelola waktu di tengah aktivitas akademik dan non-akademik serta kerja sama antar tim yang baik. Selain itu, penting bagi mahasiswa untuk bersikap adaptif terhadap situasi dan kondisi lapangan agar hasil rancangan benar-benar sesuai kebutuhan.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA